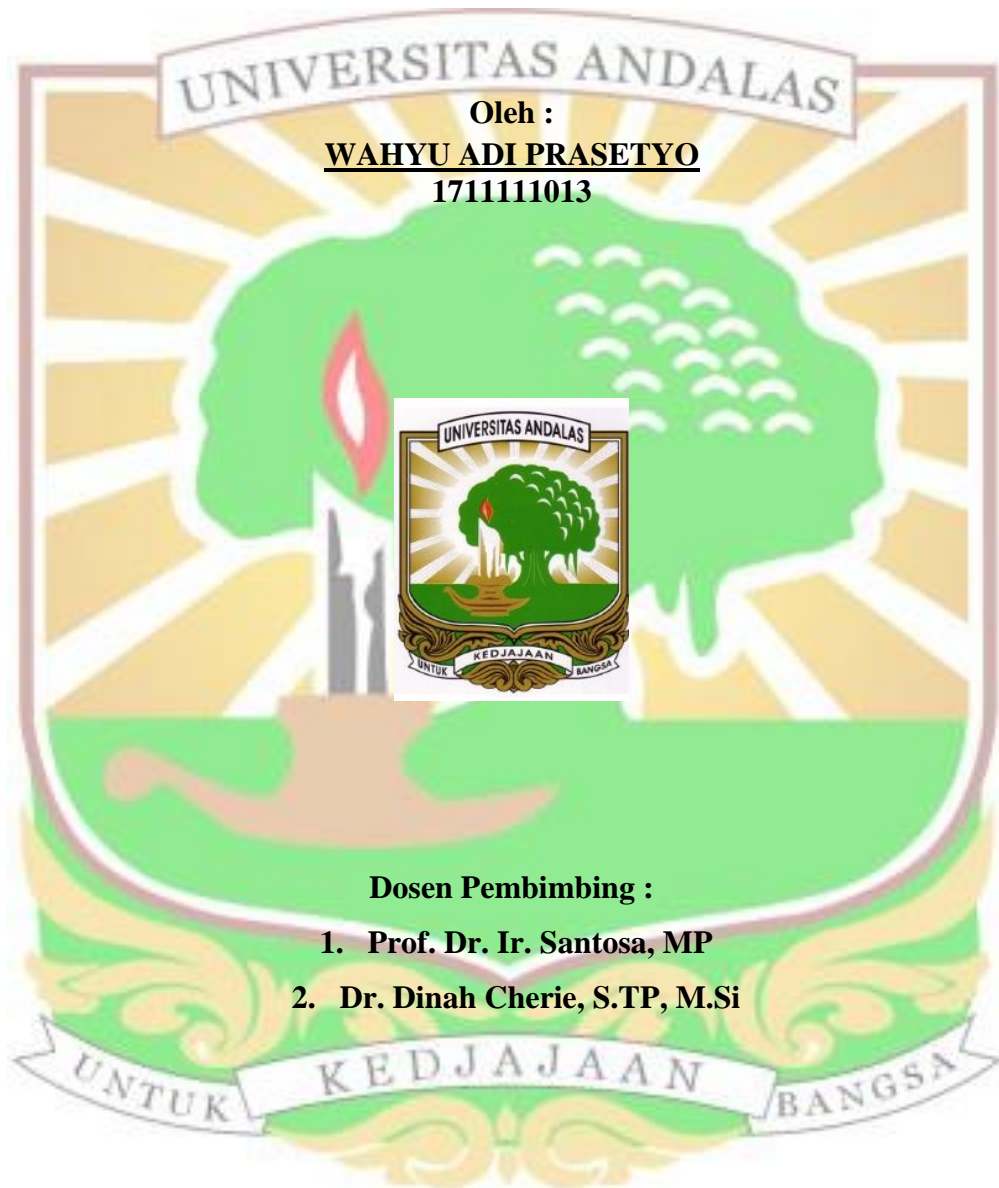


**ANALISIS TEKNIS DAN FINANSIAL MESIN PENGIRIS
BAWANG UNTUK BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
DAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.)**



Oleh :

WAHYU ADI PRASETYO

1711111013

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Ir. Santosa, MP
2. Dr. Dinah Cherie, S.TP, M.Si

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ANALISIS TEKNIS DAN FINANSIAL MESIN PENGIRIS BAWANG UNTUK BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.)

Wahyu Adi Prasetyo¹, Santosa², Dinah Cherie³

¹*Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis-Padang, 25163*

²*Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis-Padang, 25163*

Email : wahyuady2@gmail.com

ABSTRAK

Bawang merah dan bawang putih tergolong dalam kelompok rempah yang fungsinya sebagai penyedap dalam pembuatan makanan serta dapat digunakan sebagai bahan obat tradisional. Proses pengolahan bawang merah dan bawang putih sebelum dijadikan bawang goreng dan minyak bawang perlu dilakukan pengirisan. Proses pengirisan bawang merah dan bawang putih dapat dilakukan dengan cara manual atau dengan menggunakan mesin. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis teknis dan finansial mesin pengiris bawang untuk bawang merah dan bawang putih milik Kelompok Tani Bintang Timur, Nagari Sungai Nanam, Lembah Gumanti, Kab. Solok, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai November 2021. Penelitian ini terdiri dari tiga perlakuan ukuran puli poros pengiris yaitu puli 4 inchi : 6 inchi, 4 inchi : 8 inchi, dan 4 inchi : 10 inchi yang menghasilkan frekuensi putar berturut-turut 2010 RPM, 1533 RPM, dan 1236 RPM masing-masing tiga kali ulangan untuk semua perlakuan. Penelitian ini menggunakan bawang merah dan bawang putih dengan kadar air sebesar 83,31 % dan 65,74 % sebanyak 3 kg untuk setiap ulangan. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan puli 4 inchi : 10 inchi dengan frekuensi putar poros pengiris 1236 RPM menjadi perlakuan yang direkomendasikan untuk digunakan pada mesin pengiris bawang ini karena keuntungan secara teknis dan finansialnya lebih banyak dari perlakuan lain, dimana dengan kapasitas kerja 73,03 kg/jam untuk bawang merah, dan 70,68 kg/jam untuk bawang putih. Biaya pokok sebesar Rp 351,60 /kg untuk bawang merah dan Rp 365,31 /kg untuk bawang putih. Kemudian untuk titik impas sebesar 26.423,59 kg/tahun untuk bawang merah dan 25.484,89 kg/tahun untuk bawang putih.

Kata kunci – Bawang Merah, Bawang Putih, Analisis Teknis, Analisis Finansial, Mesin Pengiris Bawang, Ukuran Puli